



LP3M

RENCANA STRATEGIS

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



2018-2022

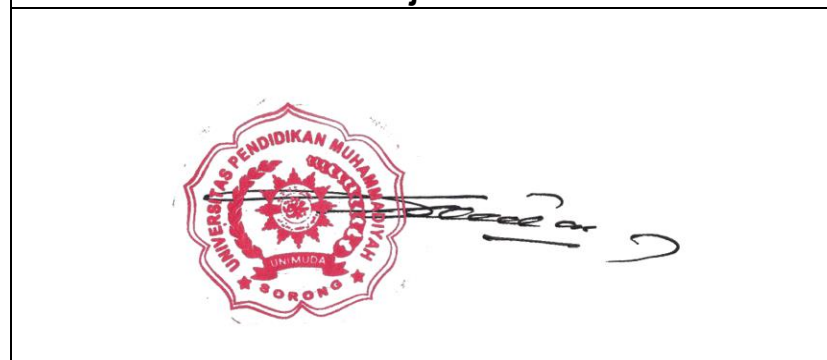


LEMBAGA PENELITIAN, PUBLIKASI, DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG

No. Dok 004/000/3/1.3//1/2018

Status Dokumen	: Master
Nomor Revisi	: 003
Tanggal Terbit	: 10 Agustus 2018
Jumlah Halaman	: 3

Dibuat Oleh:		Diperiksa Oleh:	
			
Nama	Anang Triyoso, M.Pd.	Nama	Doni Sudibyo, M.Pd.
Jabatan	Kepala LP3M	Jabatan	Wakil Rektor
Tanggal	8 September 2018	Tanggal	8 September 2018

Disetujui Oleh:	
	
Nama	Drs. Rustamadji, M.Si.
Jabatan	Rektor
Tanggal	8 September

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji hanya untuk Allah Subhanahu Wataala yang senantiasa melimpahkan rahmat kepada kita, sehingga dapat menyusun dan menerbitkan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong periode 2020-2024.

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PPM) ini berisikan sejarah, visi dan misi LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong serta sejumlah rencana pengabdian yang berlaku secara sistemik di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan Renstra PPM LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong ini kami mengucapkan terima kasih.

Akhirnya, semua komponen dan unit kerja di lingkungan LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong kami harapkan partisipasinya secara aktif untuk mengimplementasikan rencana strategis yang ada, sehingga penyelenggaraan tugas LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong berlangsung secara tertib dan efisien.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sorong, 21 Desember 2019

Rektor,

A red circular stamp of Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong is shown. The stamp features a central sunburst emblem surrounded by the text 'UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG'. A blue ink signature is written across the stamp.

Drs. Rustamadji, M.Si.



**SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG Nomor
: 2/KEP/1.3/D/2018**

Tentang

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG,

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan memantau kegiatan pengabdian, perlu rencana strategis;
2. Bahwa untuk melaksanakan butir 1 (satu) perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003
2. Keputusan Mendiknas nomor: 127/D/O/2004
3. SK PP Muhammadiyah nomor 78/KEP/I.O/D/2003
4. Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah Tahun 1999
5. Statuta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
6. Renstra Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan tanggal 02 Januari 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Periode 2018-2022

Demikian Surat Keputusan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sorong
Pada tanggal : 03 Januari 2018

Rektor,

Drs. Rustamadji, M.Si.

Tembusan :

- 1). BPH Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong;
- 2) Wakil Ketua Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong;
- 3). Ketua LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
SURAT KEPUTUSAN	3
DAFTAR ISI	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
1.1. Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat	6
1.2. Masa berlaku Pedoman Kebijakan	6
1.3. Alur Penyusunan Renstra	8
1.4. Penetapan	13
1.5. Dokumen Penyusunan RENSTRA	16
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PPM	17
2.1. Visi dan Misi	17
2.2. Analisis Kondisi Saat Ini	18
BAB III. GARIS BESAR RENSTRA PPM	35
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	35
3.2. Strategi dan kebijakan Unit Kerja	36
BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA	38
4.1. Program	38
4.2. Kegiatan	38
4.3. Indikator Kinerja	39
BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI	40
5.1. Sumber Dana	40
5.2. Perkiraan nominal dana PPM yang diperlukan untuk mencapai sasaran selama periode 5 tahun	40
5.3. Nominal dana yang diperkirakan dapat diperoleh dalam kurun waktu 5 tahun	41
5.4. Pola pemantauan dan evaluasi implementasi renstra-PPM setiap tahun dan dampaknya bagi masyarakat mitra	42
5.5. Pola diseminasi hasil kegiatan PPM PT	43
BAB VI. PENUTUP	44
6.1. Peluang keberlanjutan kegiatan dan program PPM PT setelah periode RENSTRA-PPM terlewati	44
6.2. Ucapan terimakasih bagi pihak-pihak yang berkontribusi signifikan pada penyusunan RENSTRA-PPM	44
6.3. Tim Penyusun RENSTRA	44

BAB I

PENDAHULUAN

Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah sebuah unit kerja di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang menjadi pusat pengelolaan serta pengembangan kegiatan Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat, untuk mengejawantahkan amal sholeh guna melaksanakan catur dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM). Lebih dari itu Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan wujud dari akhlak segenap civitas akademika Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dalam mengembangkan **Ilmu yang amaliah**, dan dalam mewujudkan **amal yang ilmiah** sebagai pondasi lembaga sehingga pada gilirannya menjadi bagian dari siklus pembelajaran guna pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus teknologi terapan/amal sholeh yang empiris. LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merupakan salah satu sendi utama dalam catur dharma PTM dan menjadi ujung tombak praktikalisasi *Teologi Al-Ma'un* KH. Ahmad Dahlan yang merupakan salah satu ruh pergerakan Muhammadiyah, suatu landasan idiologis yang senantiasa mendorong tumbuhnya amal nyata/karya cipta dalam memaknai ajaran agama.

LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebagai lembaga pengelola kegiatan pengabdian sebuah perguruan tinggi yang merupakan lembaga ilmiah, sangat dituntut untuk melandasi kegiatan pengabdian pada nilai-nilai **amal yang ilmiah**. Kandungan ilmiah (ilmu pengetahuan) dalam substansi kegiatan pengabdian menjadi hal yang sangat penting untuk memberikan nilai tambah (barokah), sehingga kegiatannya dapat memberi manfaat yang berlipat dan berkelanjutan sebagaimana tuntunan amal jariyah dalam penekanan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merupakan refleksi dari penyempurnaan ilmu pengetahuan, sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran dalam konsep *long life educations* (belajar sepanjang hayat). Dan pada akhirnya kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat menjadi bagian untuk mendorong pencapaian *knowledge based society*.

1.1. Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat

Amal (pengabdian) yang ilmiah yang sarat akan nilai idealitas, integritas dan penuh keterbukaan juga dapat menjadi *guidance* dalam proses pengelolaan kegiatan PPM. Baik dalam proses perencanaan, proses pelaksanaan, proses evaluasi maupun proses tindak lanjut dari kegiatan pengabdian itu sendiri. Penerapan tradisi amaliah ini dalam proses pengelolaan kegiatan pengabdian ini bisa menjadi jaminan dari mutu (*quality assurance*) dari kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM).

Kegiatan pengabdian yang merupakan tradisi amaliah tersebut memerlukan suatu perencanaan yang terpadu, untuk mensinergikan segenap potensi sumberdaya yang ada terhadap realitas tantangan yang selalu dinamis dan semakin kompleks. Oleh karenanya perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memberikan arah terhadap kegiatan pengabdian di lingkungan civitas akademika Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dalam jangka waktu 5 tahun ke depan terhitung dimulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Renstra Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk antisipasi LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dalam menghadapi masa depan. Di dalamnya merupakan rencana pengabdian yang harus dilakukan oleh para sivitas akademika Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan berbagai tema pengabdian.

Renstra ini sebagai acuan program Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh setiap sivitas akademika Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, sehingga hasilnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas.

Pedoman ini dimaksudkan untuk :

1. memberi panduan kepada sivitas akademika Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dalam melaksanakan pengabdian masyarakat
2. Menghasilkan publikasi dan karya ilmiah dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dapat menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional.
3. menciptakan iklim akademik/academic atmosphere yang dapat menumbuhkan pemikiran-pemikiran terbuka, kritis-konstruktif dan inovatif di bidang pengabdian kepada masyarakat.
4. Sebagai pedoman sumberdaya dan potensi universitas yang dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah, swasta, industri dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang Agama Islam, Sosial, Ekonomi, Politik, Hukum, Teknologi, Kesehatan dan Budaya di Indonesia khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat

Dengan demikian diharapkan ada kejelasan prosedur serta mekanisme dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut yang pada gilirannya mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat. Dari proses yang semakin melembaga niscaya akan meningkatkan kontribusi sivitas akademika Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dalam pengembangan ilmu dan pemanfaatannya bagi kesejahteraan masyarakat.

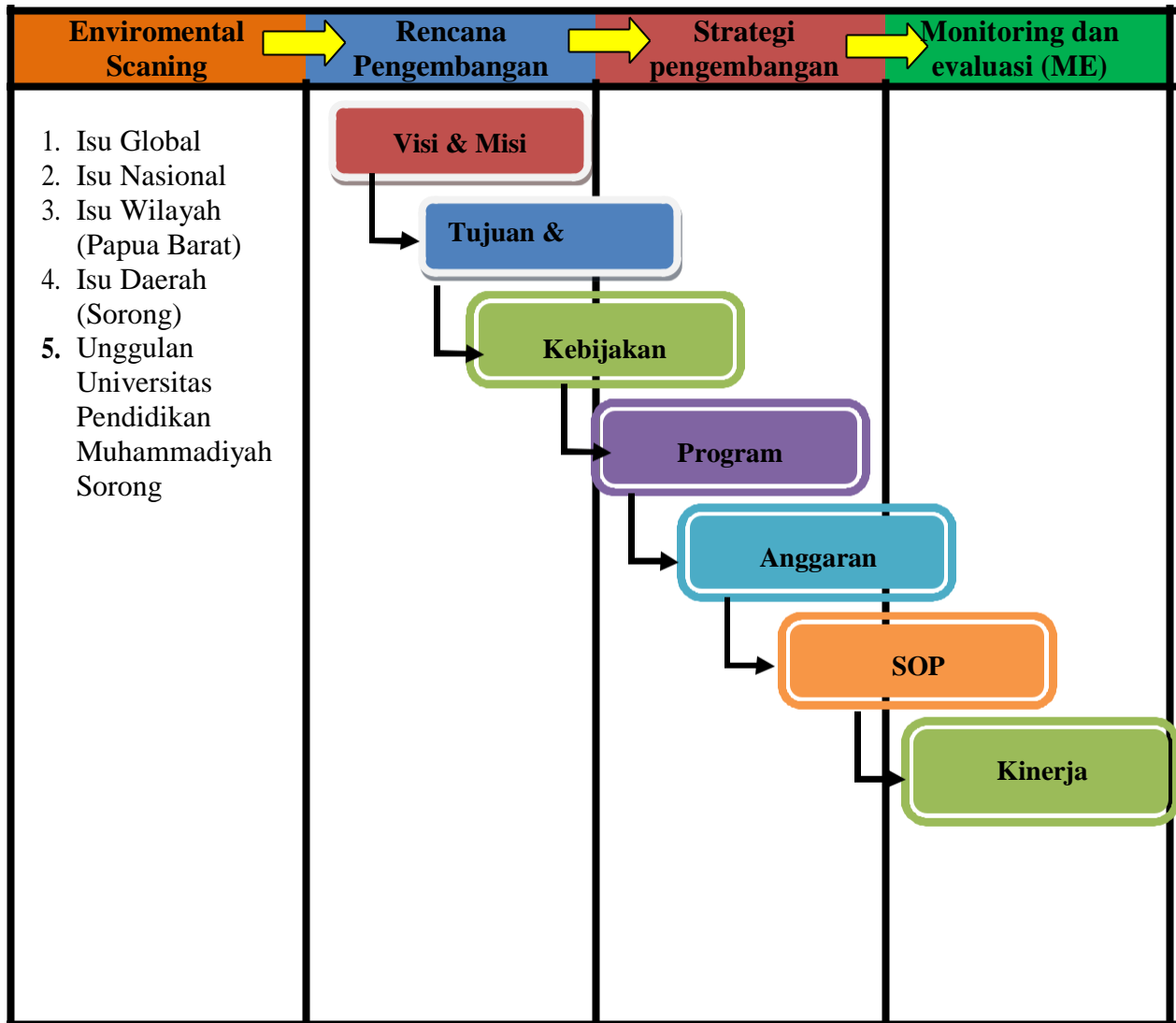
1.2. Masa berlaku Pedoman Kebijakan

Pedoman Kebijakan Program Pengabdian kepada Masyarakat/Renstra Program Pengabdian pada Masyarakat yang diselenggarakan oleh LP3M Universitas Pendidikan

Muhammadiyah Sorong berlaku selama kurun waktu 5 (lima) tahun yang dimulai pada tahun 2020 hingga tahun 2024.

1.3. Alur Penyusunan Renstra

Renstra Pengabdian kepada masyarakat Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong disusun dengan metode partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder yang ada, sehingga ditemukan formulasi sebagaimana disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Tahapan Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian LP3M

Sebagaimana terlihat pada gambar di atas metode perencanaan diawali dengan melakukan *environmental scanning* sekaitan isu global, isu nasional, isu wilayah, isu daerah, dan unggulan perguruan tinggi.

1.3.a. Isu Global

Isu Global mengacu kepada kesepakatan bersama dibentuk sebuah kawasan yang terintegrasi yang dikenal sebagai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau Pasar Bebas ASEAN tahun 2015. MEA merupakan bentuk realisasi dari tujuan akhir integrasi ekonomi di kawasan Asia Tenggara.

Tujuan utama MEA 2015 yang ingin menghilangkan secara signifikan hambatan-hambatan kegiatan ekonomi lintas kawasan tersebut, diimplementasikan melalui 4 pilar utama, yaitu:

1. ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi internasional (*single market and production base*) dengan elemen aliran bebas barang, jasa, investasi, tenaga kerja terdidik dan aliran modal yang lebih bebas;
2. ASEAN sebagai kawasan dengan daya saing ekonomi yang tinggi (*competitive economic region*), dengan elemen peraturan kompetisi, perlindungan konsumen, hak atas kekayaan intelektual, pengembangan infrastruktur, perpajakan, dan *e-commerce*;
3. ASEAN sebagai kawasan dengan pengembangan ekonomi yang merata (*equitable economic development*) dengan elemen pengembangan usaha kecil dan menengah, dan prakarsa integrasi ASEAN untuk negara-negara CMLV (Cambodia, Myanmar, Laos, dan Vietnam); dan
4. ASEAN sebagai kawasan yang terintegrasi secara penuh dengan perekonomian global (*integration into the global economy*) dengan elemen pendekatan yang koheren dalam hubungan ekonomi di luar kawasan, dan meningkatkan peran serta dalam jejaring produksi global.

1.3.b. Isu Nasional

Beberapa isu nasional yang dikemukakan disini adalah berkaitan dengan poros maritim, pembangunan desa, desa perbatasan, lima komoditas swasembada (beras, jagung, kedele, gula dan sapi), serta reformasi budaya.

Untuk menjadikan Indonesia sebagai **poros maritim** dunia, tantangan yang dihadapi antara lain adalah perlunya penegakan kedaulatan dan yurisdiksi nasional perlu diperkuat sesuai dengan konvensi PBB tentang Hukum Laut yang telah diratifikasi. Tantangan utama lainnya adalah bagaimana mengembangkan industri kelautan, industri perikanan, perniagaan laut dan peningkatan pendayagunaan potensi laut dan dasar laut bagi kesejahteraan rakyat Indonesia.

Sejalan dengan itu, upaya menjaga daya dukung dan kelestarian fungsi lingkungan laut juga merupakan tantangan dalam pembangunan kelautan.

UU No 6 tahun 2014 tentang Desa, beserta sejumlah peraturan turunannya telah disahkan. Tujuan dari UU tersebut antara lain untuk memajukan perekonomian masyarakat di pedesaan, mengatasi kesenjangan pembangunan kota dan desa, memperkuat peran penduduk desa dalam pembangunan serta meningkatkan pelayanan publik bagi warga masyarakat desa. Diantara isu strategis **pembangunan desa** adalah 1). Peningkatan kualitas Infrastruktur dasar yang ada di desa, 2). Peningkatan kualitas Usaha masyarakat, dan 3). Peningkatan peran Pemerintahan Desa dan masyarakat dalam proses pembangunan desa.

Butir ketiga Nawa Cita yang menjadi pegangan pemerintahan Joko Widodo menyinggung pentingnya pembangunan perbatasan. Nawa Cita ketiga itu selengkapnya berbunyi “Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan”. Terdapat lima isu strategis yang harus diperhatikan bagi **desa perbatasan**. Pertama, mengenai bentang fisik batas negara yang di beberapa wilayah belum selesai atau masih ada ketidaksepakatan dengan negara tetangga. Kedua, kondisi tersebut di atas membuat terjadinya lintas batas menjadi lebih tidak terdeteksi. Ketiga, adalah isu mengenai kebutuhan sosial dasar. Lalu, keempat, adalah soal infrastruktur yang menjadi kendala dalam mengakses desa perbatasan. Terakhir, yang harus segera diatasi bila pengelolaan dan pembangunan desa perbatasan bisa lancar adalah urusan kelembagaan.

Untuk mencapai swasembada pangan, khususnya untuk **lima komoditas pangan** pokok ini, ketersediaan lahan yang kurang masih menjadi kendala. kendala lain yang dihadapi dalam pencapaian swasembada pangan terkait masih tingginya alih fungsi (konversi lahan pertanian ke nonpertanian). Begitu pula perubahan iklim yang mengakibatkan cuaca tidak menentu serta keterbatasan anggaran juga berdampak terhadap upaya swasembada produk strategis tersebut.

Sejalan dengan telah disahkannya beberapa Undang-Undang (UU) yang berkaitan dengan kebudayaan, ada beberapa isu strategis yang paling mendasar yang perlu diperhatikan oleh para pemangku kepentingan dalam upaya **reformasi budaya** di Indonesia. Diantaranya adalah perlu diperjuangkan hak berkebudayaan dan bagaimana menegakkan hak-hak tersebut. Berikutnya adalah mengenai penguatan karakter dan jati diri bangsa serta multikultural. Lebih lanjut, isu strategis dalam pelestarian sejarah dan warisan budaya. Tidak ketinggalan isu strategis pengembangan industri budaya dengan dasar pemikiran bagaimana mengoptimalkan aspek

ekonomi dalam kebudayaan. Kemudian isu strategis selanjutnya adalah pengembangan sarana dan prasarana kebudayaan, penguatan diplomasi budaya, dan pengembangan SDM pranata kebudayaan.

1.3.c. Isu Wilayah

Wilayah kegiatan PPM Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mencakup seluruh Provinsi Papua Barat dan wilayah lainnya berdasarkan pertimbangan dan kebijakan khusus misalnya karena di luar wilayah yang telah ditetapkan terdapat jalinan kemitraan. Berbagai arah kebijakan pembangunan Papua Barat ada lima prioritas, yaitu pembangunan SDM, pengembangan sektor unggulan, pemerataan dan kewilayahan, politik dan pemerintahan, dan otonomi khusus.

Pengesahan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa membawa konsekuensi signifikan hak kekuasaan untuk mengelola pemerintahan secara mandiri atau otonom. Melalui otonomi desa ini diharapkan inovasi pembangunan yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa tercipta. Harapan ini didasarkan dari kenyataan bahwa sampai dengan saat ini kemiskinan terbesar masih membelenggu masyarakat desa. Selain kemiskinan, ternyata masih banyak persoalan di tingkat desa yang membutuhkan sentuhan prakarsa lokal. Hal ini disebabkan tantangan-tantangan dalam implementasi pembangunan desa mandiri, pemberdayaan desa, penataan kelembagaan desa, manajemen pembangunan desa, pengelolaan Badan Usaha Desa (BUD), tata kelola keuangan desa, hingga peraturan desa relatif cukup berat bagi aparat pemerintah desa yang belum terbiasa dengan gagasan reformasi dan modernisasi desa.

1.3.d. RPJM Nasional/PEMDA

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) diberlakukan untuk tahun 2015- 2019 berupa Agenda Pembangunan Nasional yang menjadi pedoman untuk menjamin pencapaian visi dan misi Presiden sekaligus menjaga konsistensi arah pembangunan nasional dengan tujuan di dalam konstitusi UUD 1945. RPJMN adalah tahapan ketiga dari rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui UU no 17 tahun 2007 tentang RPJPN. Seiring dengan SDG bahwa fokus pembangunan berkelanjutan meliputi dimensi pembangunan manusia (*human development*), dimensi ekonomi (*economic development*) dan dimensi lingkungan (*environment development*).

Tiga Masalah Pokok Bangsa dalam rangka mencapai tujuan nasional disebutkan di Buku agenda pembangunan Nasional 2014 antara lain:

1. Merosotnya kewibawaan Negara.

2. Melemahnya sendi-sendi perekonomian Nasional.
3. Merebaknya intoleransi dan krisis kepribadian bangsa.

Sedangkan tantangan utama Pembangunan Nasional antara lain adalah:

1. Peningkatan stabilitas dan keamanan Negara, pembangunan tata kelola untuk menciptakan birokrasi yang efektif dan efisien, serta pemberantasan korupsi.
2. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan, percepatan pemerataan dan keadilan, serta keberlanjutan pembangunan.
3. Peningkatan kualitas Sumberdaya manusia, pengurangan kesenjangan antar wilayah, dan percepatan pembangunan kelautan.

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong berlokasi di Kabupaten Sorong. Mengacu kepada RPJM Kabupaten Sorong Tahun 2012-2017, maka pembangunan di Kabupaten Sorong masih menghadapi tantangan dalam rangka menjamin peningkatan ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Tantangan tersebut terutama disebabkan pembangunan ekonomi secara makro di Kabupaten Sorong masih mengandalkan pada eksploitasi sumber daya alam (SDA) yang bersifat ekstraktif. Eksploitasi ini tergambar dari peranan sektor pertambangan dan penggalian yang masih mendominasi struktur ekonomi Kabupaten Sorong sebesar 46,29 persen diikuti sektor industri pengolahan 33,48 persen, sektor pertanian dengan peranan sektor 9,41 persen berada pada urutan ketiga, dan sektor jasa pada peringkat keempat 5,17 persen.

Berdasarkan kondisi obyektif tersebut di atas dan berdasarkan keunggulan komparatif dan keunggulan, maka arah pembangunan Kabupaten Sorong kedepan adalah memprioritaskan 1) Pembangunan SDM, 2) Pembangunan Penerobosan Isolasi Daerah, 3) Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Rakyat, 4) Peningkatan Pembangunan Kapasitas Daerah dan 5) Penciptaan Kondisi Aman, Damai, Tertib, dan Tenteram Dalam Kehidupan Masyarakat.

1.3.e. Unggulan PT

Unggul di dalam rumusan Visi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengandung target bahwa keberadaan dan produk yang dihasilkan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong diakui, dibutuhkan dan dijadikan sebagai alternatif utama oleh masyarakat, baik tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual mengandung makna *ouput* yang dihasilkan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong: 1). berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan atas tauhid (kesadaran tentang kesatuan antara pengetahuan dan nilai),

ilmu (rasional-transendental, objektif, kritis, inovatif, kreatif, terbuka), amanah (kejujuran), berorientasi pada adil (kesejahteraan manusia), khalifah (ketinggian kodrat dan martabat manusia), istishlah (kesejahteraan alam semesta) dalam rangka ibadah (pengabdian manusia pada Tuhan), dan 2). berkembangnya sumberdaya manusia yang berakhlaq karimah (berbudi pekerti luhur), hanan (peka dan peduli terhadap lingkungan), jihad (berdedikasi dan berdaya-juang tinggi), istiqomah (teguh dan tahan uji), dan ihsan (senantiasa mendahulukan kepentingan umum), yang peka terhadap kebutuhan masyarakat, inovatif dan kreatif dalam memecahkan masalah, antisipatif dan progresif terhadap tantangan masa depan.

Bidang prioritas yang menjadi unggulan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah pendidikan, sosialhumaniora, sains dan teknologi. Bidang-bidang tersebut mencerminkan keberadaan berbagai program studi di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

1.4. Penetapan

1.4.a. Kebinekaan Intelektual

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki keilmuan di tiga fakultas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISH). FKIP membawahi 10 (sepuluh) program studi yaitu :1). Bahasa dan Sastra Indonesia, 2). Bahasa Inggris, 3). Biologi, 4). PKn, 5). Matematika, 6). Jasmani Kesehatan, dan Rekreasi, 7). PGSD, 8). Teknologi Informasi, dan 9). IPA, dan 10). PG PAUD. FST membawahi 6 (enam) program studi yaitu : 1). Akuakultur, 2). Agribisnis, 3).Farmasi, 4). Peternakan, 5). Teknik Kimia, dan 6). Teknik Sipil. FISH membawahi 5 (lima) program studi yaitu : 1). Hukum, 2). Psikologi, 3). Hubungan Internasional, 4). Ilmu Pemerintahan, dan 5). Akuntansi. Dengan beragamnya prodi yang ada di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong maka tipe kegiatan Unggulan PPM dapat dilaksanakan secara komprehensif dengan mengkombinasikan beberapa program studi atau mengkombinasikan beberapa bidang keahlian sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau wilayah lokasi PPM dilaksanakan.

1.4.b. Kemitraan

Dalam melaksanakan PPM, dosen diarahkan untuk melakukan PPM multidisiplin baik dalam lembaga sendiri maupun luar lembaga. PPM memerlukan mitra atau partner kerja. Hal ini berarti bahwa dosen tidak bekerja sendiri dan menyerahkan hasil kerjanya langsung kepada masyarakat partnernya. Akan tetapi, dosen mengkonstruksikan solusi permasalahan melalui cara

memotivasi, membimbing, memberi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, melatihkannya kepada masyarakat, sehingga misi PPM tercapai.

1.4.c. Program dan Jenis Kegiatan yang akan dilaksanakan

Bentuk program dan jenis kegiatan pengabdian masyarakat dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pendidikan kepada masyarakat

Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh dosen untuk meningkatkan kemampuan masyarakat baik mengenai pembinaan nilai, sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang diperlukan dalam rangka pendidikan kesinambungan seperti penyelenggaraan program pendidikan bersertifikat maupun bukan, penataran, kursus, lokakarya dan latihan kerja.

2. Pelayanan kepada masyarakat

Berbagai program yang memberikan pelayanan berupa jasa kepada masyarakat secara profesional, yang dilakukan oleh dosen dengan memanfaatkan bermacam-macam sumber dan kemampuan yang dimiliki Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong maupun dalam masyarakat seperti program pelayanan bimbingan pendidikan, konsultasi, bantuan teknis, serta kerja sama dengan lembaga-lembaga pemerintah dan swasta dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

3. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)

Kegiatan dan program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa secara terpadu dengan bimbingan dosen, sebagai kegiatan intrakurikuler, yang dilakukan secara interdisipliner dan lintas sektoral.

4. Pengembangan Wilayah

Kegiatan ini melalui kerjasama terpadu antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, Dinas/Instansi/Badan pemerintah dan swasta serta kelompok masyarakat yang menghasilkan konsepsi secara langsung menunjang pembangunan wilayah atau daerah.

5. Penelitian (*research*)

Merupakan bentuk kegiatan terintegrasi antara peneliti dan pengabdian masyarakat yang dirancang dan dilaksanakan secara kolaboratif bersama komponen-komponen masyarakat diarahkan pemecahan masalah nyata yang dihadapi masyarakat.

1.4.d. Sumber biaya kegiatan

1. Sumber Biaya

Sumber biaya dapat berupa:

- a. Biaya sendiri yaitu biaya dari peneliti
- b. Biaya PT yaitu biaya dari Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melalui LP3M

c. Biaya dari pihak ketiga yaitu biaya dari selain Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan peneliti sendiri, dapat berupa:

- KemenristekDikti
- Kemendikbud
- Pemerintah Daerah
- Instansi lain
- Perusahaan Swasta
- Lembaga Swadaya Masyarakat
- Masyarakat.

2. Besar Biaya

Besar biaya disesuaikan dengan jenis dan kategori pengabdian

- a. Pengabdian yang dibiayai sendiri tidak dibatasi biayanya.
- b. Pengabdian yang dibiayai Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong ditentukan oleh mata anggaran yang disetujui Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, dengan ketentuan jumlah yang tercantum dalam kontrak akan distribusi sebagai berikut:
 - Tahap I dibayar 50% dari nilai kontrak
 - Tahap II (pelunasan) dibayar 50% dari nilai kontrak.
- c. Pengabdian yang menggunakan biaya dari pihak ketiga ditentukan sesuai alokasi yang tersedia.

3. Alokasi Biaya

Disesuaikan dengan anggaran Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan/atau proposal, kecuali untuk penelitian yang dibiayai oleh pihak ketiga.

1.4.e. Mitra PPM

1. KemenristekDikti
2. NGO (Non Government Organization).
3. Pemerintah Daerah
4. Perguruan Tinggi
5. Perusahaan
6. Sekolah SD-SMA sederajat
7. Musyawarah Guru Mata Pelajaran
9. Usaha Kecil dan Menengah serta Koperasi
11. Masyarakat Lingkungan lembaga

1.5. Dokumen Penyusunan RENSTRA

- 1) Undang Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 2) Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 3) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- 4) Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan RI No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 6) Peraturan Menteri Riset-Dikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010 – 2014
- 8) SK Direktur Jenderal Perguruan Tinggi nomor 54/DIKTI/Kep/2011 tentang Penugasan Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Peran Masyarakat Bagi Dosen Perguruan Tinggi tahun 2011
- 9) Pedoman Penyusunan Rencana Induk Pengabdian DP2M Dirjen Dikti
- 10) Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
- 11) Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah Tahun 1999
- 12) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tanggal 24 Juli 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
- 13) SK. MENDIKNAS No. 127/D/O/2004 Tentang Ijin Pendirian STKIP Muhammadiyah Sorong
- 14) Statuta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong tahun 2018;
- 15) RENSTRA Kemenristek-DIKTI 2015-2019
- 16) Renstra Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Tahun 2018-2022
- 17) Pedoman Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat DRPM Dirjen Dikti.
- 18) RPJMN 2015-2019
- 19) RPJMD Provinsi dan Kabupaten Kota

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. Visi dan Misi

Visi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah menjadi “yang terdepan dan unggul dalam pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual se-Papua pada tahun 2025”.

Sedangkan **Visi LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong** adalah “Menjadi lembaga penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, terpercaya dan berkemandirian dalam mengelola kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual melalui gerakan AMAL ILMIAH berbasis *tourism-preneur*.”

Dalam mencapai visi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, maka disusunlah **Misi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong** sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan bertumpu pada ciri pendidikan Muhammadiyah berbasis *tourism-preneur*.
2. Menyelenggarakan penelitian dengan prinsip kebebasan berpikir ilmiah dalam skala regional, nasional dan internasional berbasis *tourism-preneur*.
3. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dengan prinsip kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat berbasis *tourism-preneur*.
4. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan Al-Islam dan kemuhammadiyah berbasis *tourism-preneur*.
5. Mengembangkan dan memperkuat tatakelola sekolah tinggi yang baik (*good university governance*) berbasis *tourism-preneur*.
6. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak (*stakeholders*) dalam mengembangkan Catur darma berbasis *tourism-preneur*.

Sementara itu, **LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong** dalam menjalankan Visinya juga memiliki **Misi**, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menggiatkan amaliyah (karya) nyata dalam mewujudkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual melalui kegiatan penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Mengembangkan keunggulan lembaga melalui produk-produk unggulan dalam penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat.

- c. Meningkatkan kemampuan dosen dalam mendiversifikasi produk-produk penelitian, publikasi dan pengabdian sehingga dapat menghasilkan karya untuk publikasi ilmiah, buku ajar, prototipe/model, teknologi tepat guna, dan perolehan HKI (Paten/Desain Industri, dll.).
- d. Peningkatan Kemandirian melalui penguatan kesehatan Organisasi dengan penerapan tata kelola kelembagaan yang baik.
- e. Peningkatan keterpercayaan lembaga melalui meningkatnya kerjasama, peran dan kemampuan civitas akademika dalam kegiatan penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Peningkatan Kemandirian melalui penekanan kegiatan penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi mutu dan *entrepreneurship*.

Adapun Kebijakan dasar yang dikembangkan oleh LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Konsisten menuju Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat yang berkeunggulan.
2. Konsisten menuju Lembaga Pengelola Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat yang terpercaya.
3. Konsisten menuju Lembaga Pengelola Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat yang ber-'Kemandirian'.

Adapun Kebijakan & Program Utama dari Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Kebijakan untuk mencapai keunggulan :
 - a) Tumbuhnya budaya penelitian dan pengembangan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian bangsa (*Entrepreneurship*).
 - b) Terselenggaranya peningkatan mutu penelitian dan publikasi secara berkelanjutan dengan di dukung oleh *reward system* yang memotivasi kinerja kegiatan.
 - c) Terselenggaranya program penelitian unggulan institusi.
 - d) Mendorong dan memfasilitasi dosen/mahasiswa untuk mengembangkan inovasi dalam berbagai disiplin ilmu.
2. Kebijakan untuk mencapai keterpercayaan:
 - a) Tergalangnya pemupukan sinergi sumber daya dalam kegiatan penelitian dan

pengembangan.

- b) Mengadakan berbagai pelatihan tentang metodologi dan manajemen penelitian bagi dosen/mahasiswaan serta penulisan ilmiah secara teratur
- c) Mempublikasikan hasil-hasil penelitian.
- d) Mengembangkan sistem informasi kegiatan penelitian yang aktual, cepat dan tepat.

3. Kebijakan untuk mencapai kemandirian :

- a) Terselenggaranya pengembangan kapasitas pusat kajian sebagai wahana penelitian multi disiplin.
- b) Mengembangkan kerjasama penelitian dengan berbagai institusi, termasuk dunia usaha dan industri.
- c) Peningkatan kegiatan penelitian dan pengembangan kelompok binaan yang berorientasi bisnis (*entrepreneurship*).
- d) Peningkatan kesehatan organisasi melalui :
 - Meningkatkan profesionalisme staf.
 - Meningkatkan kemampuan layanan staf.
 - Mengembangkan sistem pelayanan administrasi.
 - Pengembangan WEB institusi

4. Layanan Dasar yang diselenggarakan di LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong :

- a) Layanan penelitian dan pengembangan IPTEKS, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat.
- b) Layanan pelatihan, seminar, workshop, dan lokakarya.
- c) Layanan penelitian dan pengembangan kelompok binaan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) / Pengembangan Entrepreneurship.
- d) Layanan pusat teknologi informasi dan analisis data penelitian dan pengembangan.

2.2. Analisis Kondisi Saat Ini

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang awalnya adalah Sekolah tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Sorong merupakan salah satu perguruan tinggi swasta milik persyarikatan muhammadiyah yang berkedudukan di Sorong. STKIP Muhammadiyah Sorong berdiri berdasarkan SK Mendiknas RI, Nomor : 127/D/O/2004 Tanggal

19 Agustus 2004, dan diawali dengan tiga program studi yakni, program studi pendidikan (S1) Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi (S1) Pendidikan Biologi dan Program Studi (S1) Pendidikan Bahasa Inggris.

Pada Tahun 2011 STKIP Muhammadiyah Sorong diberikan kepercayaan oleh Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia untuk menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran berdasarkan SK. Mendiknas RI Nomor. 219/D/O/2010, sehingga pada tahun 2011 STKIP Muhammadiyah Sorong menjadi 5 Program Studi.

Dalam perjalanannya, STKIP Muhammadiyah Sorong pada Tahun 2012 dan 2013 mendapatkan izin Program Studi Baru, yakni Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), berdasarkan SK. Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 198/E/O/2012 tanggal 05 Juni 2012 dan Nomor. 26/E/O/2013 tanggal 22 Januari 2013. Selanjutnya pada Tahun 2015, STKIP Muhammadiyah Sorong berdasarkan SK. Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor. 155/M/Kp/IV/2015 diberikan kepercayaan untuk menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Sehingga untuk saat ini program studi di STKIP berjumlah 8 program studi.

Untuk mencapai visi dan misi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dibutuhkan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengolahan dan penjaminan mutu yang berfungsi efektif. Oleh karena itu diperlukan struktur organisasi yang efektif dan efisien dalam pengelolaan program dan pengembangan kelembagaan. Tata pamong yang efektif ditandai dengan sistem penjaminan mutu yang berfungsi baik, dan jaringan kerja atau kemitraan yang bermanfaat bagi pengembangan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Komponen yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah kemahasiswaan dan lulusan. Rekrutmen mahasiswa baru memiliki sistem tersendiri. Ketika sudah menjadi mahasiswa maka pengelolaan mahasiswa ditata dengan baik oleh pimpinan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Selain pelayanan akademik yang prima, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong juga memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk aktif dalam berbagai kegiatan ekstra kurikuler. Kompetensi lulusan menjadi fokus utama dalam pembinaan mahasiswa.

Sumber daya manusia di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong telah memiliki sistem

rekrutmen dengan syarat yang telah ditetapkan dalam standar mutu. Pembinaan SDM ditetapkan dengan kode etik dan pengembangan kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Penyusunan kurikulum disesuaikan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Selain itu, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong senantiasa memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kualitas proses pembelajaran, mencakup strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, sistem evaluasi, juga menjadi fokus perhatian dalam rangka memenuhi kompetensi yang telah dirumuskan.

Pembiayaan, sarana, prasarana, dan sistem informasi adalah komponen fisik. Pimpinan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong telah menetapkan sistem alokasi dana, pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana, keberlanjutan, pengadaan, dan pemanfaatannya, biaya pemeliharaan, dan pengembangannya, serta sistem pemanfaatan yang efektif dan efisien. Pengembangan kampus berbasis ICT juga menjadi perhatian pimpinan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Sebagai perguruan tinggi Muhammadiyah yang mengemban misi Catur Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sangat memperhatikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Jumlah penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tergolong memadai, akan tetapi publikasi ilmiah belum maksimal, sedangkan sistem pembimbingan tugas akhir (karya tulis, skripsi, dan tesis) telah dikembangkan dengan baik.

Dalam rangka pengembangan akademik, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong telah membuka jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri. Pihak yang menjadi mitra Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong telah memberikan tanggapan tentang tingkat kepuasan, meskipun belum maksimal, serta pemanfaatan kerjasama pun masih harus ditingkatkan.

2.3. Kondisi Program Pengabdian kepada Masyarakat

2.3.1. Riwayat perkembangan

LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong diawali dari STKIP Muhammadiyah Sorong yang terbentuk berdasarkan SK Ketua Nomor: 25/KEP/1.3/D/2004 tertanggal 29 Oktober 2004 tentang Pendirian Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian (LP3M) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Mengenai tugas, fungsi, dan wewenang LP3M mengalami perbaikan dari waktu ke waktu melalui penyempurnaan Statuta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah sebuah unit kerja di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang menjadi pusat pengelolaan kegiatan penelitian, publikasi, dan pengabdian masyarakat, untuk mengejawantahkan amal sholeh guna melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) dan menjadi ujung tombak praktikalisasi *Teologi Al-Ma'un* yang merupakan salah satu ruh pergerakan Muhammadiyah, suatu landasan idiologis yang senantiasa mendorong tumbuhnya amal nyata/karya cipta dalam memaknai ajaran agama.

2.3.2. Capaian Rencana

Agenda kegiatan pengabdian pada masyarakat difokuskan pada penguatan nilai-nilai spiritual sebagai basis keunggulan lokal menuju SDM berdaya saing global (*from local excellences to domestic and global impact*). Agenda pengabdian internal meliputi program pengabdian dosen mahasiswa dengan dukungan dana Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Program pengabdian internal meliputi pengelolaan Lab School PAUD Taman Pena Kampung Warmon Kokoda, pengelolaan Lab School PAUD ALAM MENTARI, pengelolaan SD Lab.School Kampung Warmon Kokoda, pengelolaan SMP Lab School Pulau Arar, pengelolaan SMA Lab School Pulau Arar, dan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).

Agenda program pengabdian eksternal dilaksanakan melalui kerja sama dengan mitra atau partner kerja. LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong telah melakukan kerjasama dengan instansi seperti USAID, Unicef, TB Care-Global Fund, Center for Civic Education Indonesia, Asian Moslem Charity Foundation, Ditlitabmas Dikti, Pemda, Diknas, Satuan pendidikan, dan lembaga swadaya masyarakat, serta instansi swasta. Kerja sama dengan mitra juga telah dilakukan antara lain dengan koperasi, PD 'Aisyiyah Kabupaten Sorong, Majelis Ekonomi PD Muhammadiyah Kabupaten Sorong, dan Majelis Pemberdayaan Masyarakat PP Muhammadiyah. Diantaranya meliputi program KKN-PPM, Pengajaran Bahasa Arab dan Studi Islam, Tahfizul Quran, Baca Tulis Hitung (CALISTUNG), pemberdayaan masyarakat Asli Papua Suku Kokoda.

Tabel 1. Jumlah Kegiatan & Sumber Pembiayaan 2018-2022

No.	Sumber Pembiayaan Kegiatan PkM	Jumlah Kegiatan PkM			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	Pembiayaan sendiri oleh dosen	40	40	45	125
2	PT yang bersangkutan	6	12	17	35

3	Kemdiknas/Kementerian lain Terkait	3	1	1	5
4	Institusi dalam negeri di luar Kemdiknas/Kementerian lain	2	3	2	7
5	Institusi luar negeri	1	-	1	2
Total		52	56	66	174

Berdasarkan dari tabel tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa dalam 3 tahun terdapat 174 jumlah kegiatan dengan jumlah dosen 71, sehingga rata rata adalah setiap dosen melaksanakan kegiatan satu kali yakni rata-rata D dalam 3 tahun melaksanakan 1 kegiatan setiap tahunnya.

2.3.3. Peran unit LP3M

Dalam jangka pendek dan menengah, LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengambil peran-peran yang dilakukan secara berkesinambungan dengan terus-menerus dan diikuti dengan melakukan evaluasi serta perbaikan sebagai berikut;

- a. Melakukan pendidikan dan pelatihan para dosen agar menjadi peneliti handal, produktif dan berkualitas.
- b. Mendorong dosen melakukan pengabdian yang sejalan dengan Rencana Mutu dan Sasaran Mutu Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang telah ditetapkan dengan berbasis pada payung dan tema-tema pengabdian yang telah disepakati.
- c. Menyiapkan dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki kemampuan dalam membuat naskah publikasi sebagai tindak lanjut hasil pengabdiannya, tidak hanya untuk jurnal nasional tetapi juga untuk jurnal internasional.
- d. Menyampaikan hasil-hasil pengabdian dosen/mahasiswa kepada masyarakat dan institusi/lembaga luar sebagai sarana jaringan kerjasama bidang pengabdian, baik dengan lembaga swasta maupun pemerintah, baik dalam skala lokal, regional, nasional, maupun internasional.
- e. Memperluas jaringan kerja sama pengabdian dengan lembaga luar (UMKM, Industri, lembaga pemerintah, persyarikatan, dan lain-lain).

Usaha dan dalam jangka panjang, LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melakukan peran-peran sebagai berikut.

- a. Menyiapkan LP3M sebagai pusat informasi pengabdian (*research information center*).
- b. Mengarahkan dan meningkatkan orientasi pengabdian di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang *applicable* di masyarakat, berorientasi produk (*soft and hard*), dapat menghasilkan HKI seperti perolehan Paten dan sejenisnya.

- c. Mengarahkan kegiatan ke arah bidang pengembangan (*development*), secara bertahap, khususnya arah pengembangan yang sesuai atau berbasis hasil-hasil pengabdian.
- d. Mengarahkan pengabdian yang relevan dengan renstra Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Sorong, dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional berbasis kepada payung dan tema-tema pengabdian.
- e. Mengarahkan agar lembaga mempunyai kemandirian dalam menjalin kerjasama internal dan eksternal, baik dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk menunjang pelaksanaan otonomi khusus dan pembangunan nasional.

2.3.4. Kemitraan Yang Pernah/ Sedang Terlaksana

Pada tahun 2004 hingga sekarang LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong telah bermitra dengan berbagai pihak, baik itu antar perguruan tinggi, Pemerintah Daerah maupun Pihak Swasta.

2.3.4.1. Antar Perguruan Tinggi

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong telah melakukan kemitraan dengan berbagai Perguruan Tinggi baik dalam maupun Luar Negeri. Pokok persoalan kemitraan antar perguruan tinggi meliputi Pendidikan, pengembangan dan Pengabdian pada masyarakat. Adapun perguruan tinggi Luar Negeri yang telah bermitra dengan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perguruan Tinggi Luar Negeri yang telah bermitra

No	Nama PT	Jenis Kegiatan	Waktu		Manfaat yang diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1	Huazhong Normal University	1. Pertukaran dosen dan mahasiswa untuk studi lanjut, pelatihan dan perkuliahan 2. penelitian, kerjasama dan pertemuan akademik gabungan 3. pertukaran informasi, publikasi dan materi untuk tujuan akademik	2010	sekarang	Terlaksananya studi banding

		4. pertukaran profesor dan peneliti 5. kunjungan ramah-tamah 6. kegiatan lain-lain seperti yang sudah disepakati oleh dua pihak.			
2	Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI)	Kuliah Tamu, memberikan akses perpustakaan, pengabdian	2015	Sekarang	Dosen UPSI yang datang memberikan kuliah umum
3	Universiti Utara Malaysia (UUM)	Dosen tamu, akses perpustakaan	2015	Sekarang	Dosen UUM yang datang bekerja sama untuk penelitian

Tabel 3. Perguruan Tinggi Dalam Negeri yang telah bermitra

No	Nama PT	Jenis Kegiatan	Waktu		Manfaat yang diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1	UHAMKA Jakarta	1. Pertukaran dosen dan mahasiswa untuk studi lanjut,	2010	2014	Terlasana Perkuliahan Dalam Jabatan
2	Universitas Muhammadiyah Surakarta	pelatihan dan perkuliahan	2010	2015	
3	Universitas Muhammadiyah Malang	2. penelitian, kerjasama dan pertemuan akademik gabungan	2004	sekarang	
4	Universitas Muhammadiyah Jember	3. pertukaran informasi, publikasi dan materi untuk tujuan akademik	2005	sekarang	
5	Universitas Muhammadiyah Jogjakarta	4. kunjungan ramah-tamah	2007	sekarang	
6	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	5. kegiatan lain-lain seperti yang sudah disepakati oleh dua pihak.	2012	sekarang	
7	Universitas Muhammadiyah Maluku Utara		2016	sekarang	
7	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara		2016	sekarang	

Selain dengan perguruan tinggi LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong juga bekerjasama dengan pihak pemerintah daerah kabupaten Sorong dan pihak swasta lainnya, seperti yang tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 4. Pemerintah dan Swasta yang telah bermitra

No	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Waktu		Manfaat yang diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1	BRI KLN Aimas	Produk Jasa, Pendidikan, Pengabdian, dan <i>Support Adm.</i> Keuangan	2005	Selama kedua belah pihak menghendaki	Memudahkan Pembayaran Mahasiswa
2	Bank Muamalat Aimas	Produk Jasa, Pendidikan, Pengabdian, dan <i>Support Adm.</i> Keuangan	2010	Selama kedua belah pihak menghendaki	Memudahkan Pembayaran Mahasiswa
3	Bank Nasional Indonesia KLN Aimas	Produk Jasa, Pendidikan, Pengabdian, dan <i>Support Adm.</i> Keuangan	2012	Selama kedua belah pihak menghendaki	Memudahkan Pembayaran Mahasiswa
4	Bank Mandiri	Produk Jasa, Pendidikan, Pengabdian, dan <i>Support Adm.</i> Keuangan	2012	Selama kedua belah pihak menghendaki	Memudahkan Pembayaran Mahasiswa
5	Bank BPD Papua	Produk Jasa, Pendidikan, Pengabdian, dan <i>Support Adm.</i> Keuangan	2011	Selama kedua belah pihak menghendaki	Memudahkan Pembayaran Mahasiswa
6	Pemda Kab. Sorong	Pelaksanaan Catur Dharma PT	2004	Selama kedua belah pihak menghendaki	Memudahkan dalam ber KKU
7	Seluruh SMA/SMK/MA/SMP/MTs/SD/MI Se- Sorong Raya	PPL Mahasiswa	2007	Selama kedua belah pihak menghendaki	Terlaksananya PPL
8	Kepala Kampung Arar	KKN Mahasiswa	2010	Selama kedua belah pihak menghendaki	Terlaksananya PPL

9	Dompot Dhuafa Jakarta	Tebar Hewan Kurban	2004	Selama kedua belah pihak menghendaki	Bantuan Hewan Kurban (Sapi)
10	YAMP Jakarta	Pembangunan dan Pembinaan Pengurus Masjid	2010	Selama kedua belah pihak menghendaki	Bantuan Masjid dan Pelatihan Gratis
11	LPP RRI Sorong	Publikasi Pendidikan	2004	Selama kedua belah pihak menghendaki	Tersampainya informasi di daerah – daerah yang sulit di jangkau
12	Harian Pagi Radar Sorong	Publikasi Pendidikan	2010	Selama kedua belah pihak menghendaki	Tersampainya informasi pendidikan
13	Papua Barat Pos	Publikasi Pendidikan	2010	Selama kedua belah pihak menghendaki	Tersampainya informasi pendidikan
14	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	Pembelajaran dan Praktikum Mahasiswa Biologi	2004	Selama kedua belah pihak menghendaki	Terlaksananya Pembelajaran Praktikum Biologi
15	<i>Excellent English Course</i> Denpasar Bali	Pengembangan SDM dalam mewujudkan Catur Dharma PT	2014	Selama kedua belah pihak menghendaki	Terlaksananya Pelatihan Bahasa Inggris
16	Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sorong	Pelaksanaan fungsi Catur Dharma	2014	Selama kedua belah pihak menghendaki	Terlaksananya Sosialisasi Pemilu
17	<i>Petrochina</i>	Pelaksanaan fungsi Catur Dharma	2014	Selama kedua belah pihak menghendaki	Pengembangan <i>Green House</i> , Danau dan Sportorium
18	<i>Community TB Care</i> PP Aisyiyah	Analisa situasi <i>Tuberculosis</i>	2014	Selama kedua belah pihak menghendaki	Teranalisis situasi TB di Kabupaten Sorong
19	MPM PP Muhammadiyah	<i>Up-grading</i> dan Pelatihan Pertanian Terpadu Regional Papua	2013	Selama kedua belah pihak menghendaki	Meningkatnya SDM masyarakat asli Papua (Kokoda) dalam

					pertanian terpadu
20	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Dikti	Program <i>Co-Operative Academic Education</i>	2013	2014	Meningkatnya SDM Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Sorong
21	Dandim 1704 Sorong	<i>Outbond Center</i> dan Wawasan Kebangsaan	2014	sekarang	Meningkatnya wawasan kebangsaan sivitas akademika dan outbond center
22	<i>English Village</i> Pare, Kediri	Pelatihan Instruktur dan Praktikum Mahasiswa	2015	sekarang	Terbentuknya <i>English Village</i> STKIP Muhammadiyah Sorong
23	Kolam Renang Tirta Istiana Indah	Praktikum Mahasiswa Penjaskesrek	2014	Selama Kedua Belah Pihak Menghendaki	Terlaksananya Praktikum Renang
24	55 Sekolah SD/MI Kabupaten Sorong dan Kota Sorong (25 SD daerah perkotaan dan 30 SD daerah pinggiran dan terpencil)	Sekolah Target Program Kemitraan Unicef- STKIP Muhammadiyah Sorong dan Dinas Kabupaten Sorong	2015		meningkatkan Kemampuan Baca dan Tulis di 30 SD Kelas Awal Daerah Pinggiran dan Terpencil Konseptual Papua
25	27 Sekolah SLTP/SLTA Kabupaten Sorong dan Kota Sorong		2012	Selama Kedua belah pihak menghendaki	Terlaksananya PPL

Selain dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong juga bermitra dengan Instansi Luar Negeri, seperti yang dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 5. NGO Luar Negeri yang telah bermitra

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	

1	SERASI USAID	Peningkatan Baca Tulis di SD Kelas Rendah (12 Sekolah)	Mei 2012	Desember 2012	Adanya Modul Sistem Pengajaran Sesuai Kontekstual Papua
2	AMCF	Kuliah Bahasa Arab dan Studi Islam	2010	Selama kedua belah pihak menghendaki	Terlaksana Kuliah Gratis
3	CCEI	Pelatihan Pengembangan Profesionalisme Guru Pend. Kewarganegaraan	April 2008	April 2013	Terlaksananya Profesionalisme Guru PKn
4	Australian Government (DFAT-UNICEF)	Program Peningkatan kemampuan Baca dan Tulis Siswa SD di Kelas Awal Daerah Terpencil dan Terluar	2015	2016	Dapat menjangkau daerah terpencil dan terluar sehingga pendidikan benar benar merata.

2.3.5. Potensi LP3M

1. Sumber daya Manusia

Sumber daya Dosen untuk pengabdian pada masyarakat yang dimiliki berjumlah 71 dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 (1 dosen) dan S2 (54 dosen). Sumber daya Peneliti Asing berjumlah 2 orang. LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong didukung pula oleh 7 staf dengan kualifikasi S1.

Tabel 6. SDM Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 2018-2022

No.	Pendidikan	Gelar Akademik				Tenaga Pengajar	Total
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten		
1	S-3/Sp-2	-	-	1	-	1	2
2	S-2/Sp-1	-	-	-	11	43	54
3	Profesi/S-1/D-4*	-	-	-	2	13	15
Total		-	-	-	13	58	71

2. Sarana Dan Prasarana

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki beberapa lembaga yang masing-masing memiliki visi, misi, peran, dan fungsi yang saling menunjang dan bekerja sama untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

a. Prasarana (Gedung/Bangunan)

Dalam pelaksanaan kegiatan akademik, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki kampus terpadu yang terletak di Kelurahan Mariyat Pantai Distrik Aimas Kabupaten

Sorong Provinsi Papua Barat. Kampus terpadu yang terletak di areal seluas 60 hektar memiliki gedung perkuliahan 2 unit (3 lantai) dan 1 unit (2 lantai), memiliki 23 ruang kuliah, ruang perpustakaan, ruang dosen dan karyawan, ruang administrasi dan pelayanan mahasiswa, unit pengolahan data/komputer, dan, masjid dan asrama (3 lantai dan 2 lantai) beserta lembaga-lembaga kemahasiswaan di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

b. Laboratorium

Dengan semakin cepatnya perkembangan teknologi dan kebutuhan kompetensi menuntut peralatan-peralatan baru yang sulit dipenuhi dengan segera. Oleh karena upaya-upaya yang terus dilakukan oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong antara lain dengan mengakses PHP-PTS dari Dikti dan sumber lainnya. Seperti yang sudah pernah didapat adalah Bantuan alat-alat Laboratorium dari **DIKTI** yang berdampak pada peningkatan prestasi Mahasiswa di bidang komputer, biologi dan bahasa.

1). Laboratorium Komputer (Unit Pelaksana Teknis Komputer)

Laboratorium komputer bertugas untuk mengembangkan (1) keterampilan dasar komputer bagi seluruh mahasiswa, (2) keterampilan aplikasi komputer sesuai dengan kekhasan Prodi. Disamping itu, Laboratorium komputer dimanfaatkan pula untuk diklat bagi pihak internal maupun eksternal yang berorientasi profit demi keberlanjutan Laboratorium Komputer. Laboratorium ini menempati 1 ruangan yang berukuran 8m x 8m dengan jumlah 25 Unit atau dengan rasio 25 : 500 mahasiswa atau 1 : 20 (satu komputer untuk melayani 20 mahasiswa).

2). Laboratorium Bahasa

Laboratorium ini secara umum bertugas untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing (khususnya Bahasa Inggris), bagi seluruh mahasiswa, dan secara khusus menjadi tempat praktikum laboratoris mahasiswa prodi bahasa. Fasilitas laboratorium bahasa yang dimiliki Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menempati 1 ruang dengan fasilitas yang representatif.

3). Laboratorium Micro-Teaching

Sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong perlu memiliki Laboratorium Micro-Teaching. Hal ini sangat penting untuk mendukung profesionalitas lulusan. Karena disamping pembekalan ilmu pengetahuan secara teori, juga aplikasi teknologi secara praktis sangat dibutuhkan.

Disamping memberikan pengalaman belajar yang sangat berguna, juga untuk kepentingan perbaikan dan pengayaan. Kesemuanya itu akan bermuara pada peningkatan kualitas lulusan baik secara profesionalitas, pedagogi, kepribadian dan sosial.

Disamping itu, Laboratorium Micro-Teaching dimanfaatkan pula untuk diklat bagi pihak internal maupun eksternal yang berorientasi profit demi keberlanjutan Laboratorium Micro-teaching. Laboratorium ini menempati 1 ruangan yang berukuran 7m x 8m dengan dengan rasio 1 : 20.

c. Perpustakaan

Perpustakaan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong berlokasi di Gedung Ahmad Dahlan kampus Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Perpustakaan program studi di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, saat ini masih berpusat di Perpustakaan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Namun, di setiap program studi juga mempunyai ruang baca (*Read Corner*) yang terletak di areal kampus (taman, danau). Perpustakaan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dapat dikunjungi oleh sivitas akademika Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, semua mahasiswa dan dosen berhak menjadi anggota perpustakaan. Akses terhadap perpustakaan dapat dilakukan melalui kunjungan langsung ke perpustakaan. Bahan pustaka tercatat berjumlah 3024 eksemplar dan 1008 judul.

d. Laboratorium MIPA

Sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong perlu memiliki Laboratorium MIPA. Hal ini sangat penting untuk mendukung profesionalitas lulusan. Karena disamping pembekalan ilmu pengetahuan secara teori, juga aplikasi Sains secara praktis sangat dibutuhkan. Disamping memberikan pengalaman belajar yang sangat berguna, juga untuk kepentingan perbaikan dan pengayaan. Kesemuanya itu akan bermuara pada peningkatan kualitas lulusan baik secara profesionalitas, pedagogi, kepribadian dan sosial. Laboratorium ini menempati 1 ruangan yang berukuran 16 x 9m dengan dengan rasio 1 : 20.

3. Biaya

Tabel 7. Biaya kegiatan dan sumber dana 2018-2022

No	Sumber Dana	Besarnya Dana* (Juta Rupiah)			
		TS-2	TS-1	TS	Jumlah

1	Institusi sendiri /yayasan	-	-	-	0
2	Kemdikbud/Kementerian lain terkait	-	-	-	0
3	Lembaga/institusi di luar Kemdikbud/Kementerian lain terkait	-	-	400	400
4	Lembaga/institusi luar negeri	530	-	2,713	3,243
Total		530	0	3,113	3,643

Rata-rata biaya kegiatan 1 dosen dalam 3 tahun di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah Rp 17,103,286,-/Dosen/tahun.

4. Informasi dan Manajemen Organisasi

Pemanfaatan sistem informasi yang mencakup pengembangan prasarana dan sarana yang mencukupi, unit pengelola di tingkat institusi, sistem aliran data dan otorisasi akses data, serta sistem *disaster recovery*.



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh -

Selamat datang di Web Portal Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. Silahkan akses layanan yang tersedia di Web Portal ini.

Layanan Data dan Informasi

Website Resmi

Fakultas - Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Open Journal System

Statistik	14 Hari Ini	39 Kemarin	126 Minggu Ini	283 Bulan Ini
-----------	-------------	------------	----------------	---------------

SIKAD PDPT SDM SISTER STKIP SISTER UNIMUDA E-Learning Perpustakaan Digital

UNIMUDA Sorong PMB UNIMUDA LP3M UNIMUDA LPM UNIMUDA HUMAS UNIMUDA HKI UNIMUDA KEMAHASISWAAN & ALUMNI MAGANG & KPM ICOCIT UNIMUDA KEMITRAAN UNICEF

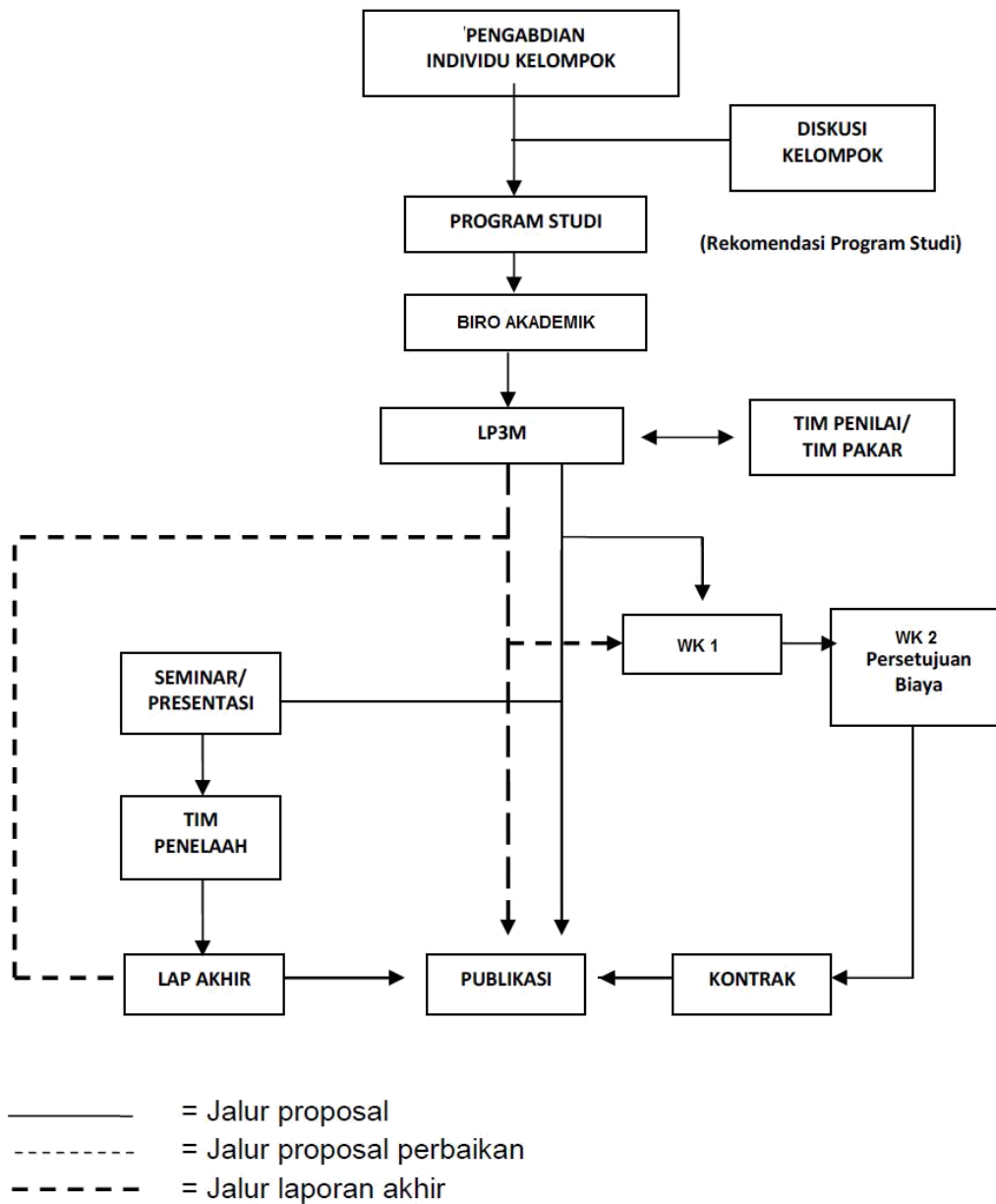
FKIP UNIMUDA FST UNIMUDA FISHUM UNIMUDA

Hukum Psikologi Ilmu Pemerintahan Hubungan Internasional Akuntansi

BIO-LEARNING INTERACTION ABDI MASA PAPEDA CITIZEN EDUCATION PETISI JURNAL PENDIDIKAN FRASA

Gambar 2. Sistem Informasi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL LAPORAN AKHIR DAN PENYEBARAN



Gambar 3. Informasi dan Manajemen Organisasi

Pengorganisasian LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong disampaikan dalam blok gambar berikut ini.



Keterangan:
——— Garis Komando
..... Garis Koordinasi

2.3.6. Analisis SWOT

2.3.6.1. Kekuatan

- 1) Sebagai amal usaha Muhammadiyah lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Tersedianya SDM dengan latar belakang magister dan doktor untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Sarana dan prasarana penunjang catur dharma perguruan tinggi yang memadai dan sangat menunjang, khususnya dalam kegiatan pengabdian seperti tersedianya laboratorium terpadu.
- 4) Transparansi dana pengabdian dari pihak Perguruan tinggi.
- 5) Perguruan tinggi yang memiliki jumlah program studi terbanyak di Papua dan Papua Barat
- 6) Pengabdian pada masyarakat masuk dalam klasterisasi sangat bagus

2.3.6.2. Kelemahan

- 1) Motivasi dan minat dosen terhadap pengabdian dan karya ilmiah masih kurang.
- 2) Tindakan lanjut kerjasama dengan lembaga lain dalam kegiatan pengabdian masyarakat belum terwujud.
- 3) Kualitas proposal pengabdian yang relatif belum memadai.
- 4) Kemampuan penguasaan bahasa asing dosen (Inggris, Arab, atau lainnya) masih perlu didorong agar semakin meningkat secara merata.
- 5) Jurnal-jurnal pengabdian dan majalah ilmiah yang relevan masih terbatas.
- 6) Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat masih kurang
- 7) Dosen yang memiliki road map pengabdian masih kurang

2.3.6.3. Peluang

- 1) Tersedia begitu banyak dana pengabdian yang disediakan oleh berbagai lembaga.
- 2) Adanya peluang hubungan kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah (Provinsi, Kabupaten, Kota).
- 3) Adanya peluang hubungan kerjasama yang baik dengan perguruan tinggi, khususnya PTN/PTS maupun dengan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM).
- 4) Adanya kesempatan bagi dosen mengikuti pelatihan pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Salah satu perguruan tinggi yang berada dikawasan 3T.

2.3.6.4 Ancaman

- 1) Adanya persaingan yang ketat untuk mendapatkan dana atau hibah untuk pengabdian.
- 2) Rendahnya apresiasi masyarakat terhadap hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat.
- 3) perguruan tinggi yang berada di kawasan rentan konflik

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA-PPM

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan analisa SWOT yang disajikan pada Bab II, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat menjabarkan berbagai Tujuan, sasaran dan Program Strategis untuk melaksanakan Rencana Strategis program pengabdian masyarakat tahun 2020 – 2025.

3.1 Tujuan dan sasaran pelaksanaan

3.1.1 Tujuan

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk:

- 1) Mengembangkan sumber daya manusia ke arah terciptanya manusia sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan.
- 2) Mengembangkan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai sosial yang berlaku.
- 3) Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangan dalam proses modernisasi.
- 4) Memperoleh umpan balik dan masukan lain bagi perguruan tinggi yang dapat berguna untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan penelitian yang dilakukan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat, bangsa dan negara.

3.1.2. Sasaran

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa perorangan, kelompok, organisasi pemerintah, swasta atau komunitas dan masyarakat secara keseluruhan. Masyarakat yang menjadi sasaran tersebut adalah masyarakat yang memerlukan bantuan dan petunjuk, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap pembangunan. Sasaran utama adalah mereka yang memiliki kedudukan strategis dalam lapisan masyarakat formal maupun informal, pemuda maupun remaja, yang mampu melipatgandakan dan menyebarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat kepada anggota masyarakat lainnya.

Dengan mempertimbangkan evaluasi diri berbasis analisis SWOT, sasaran LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah :

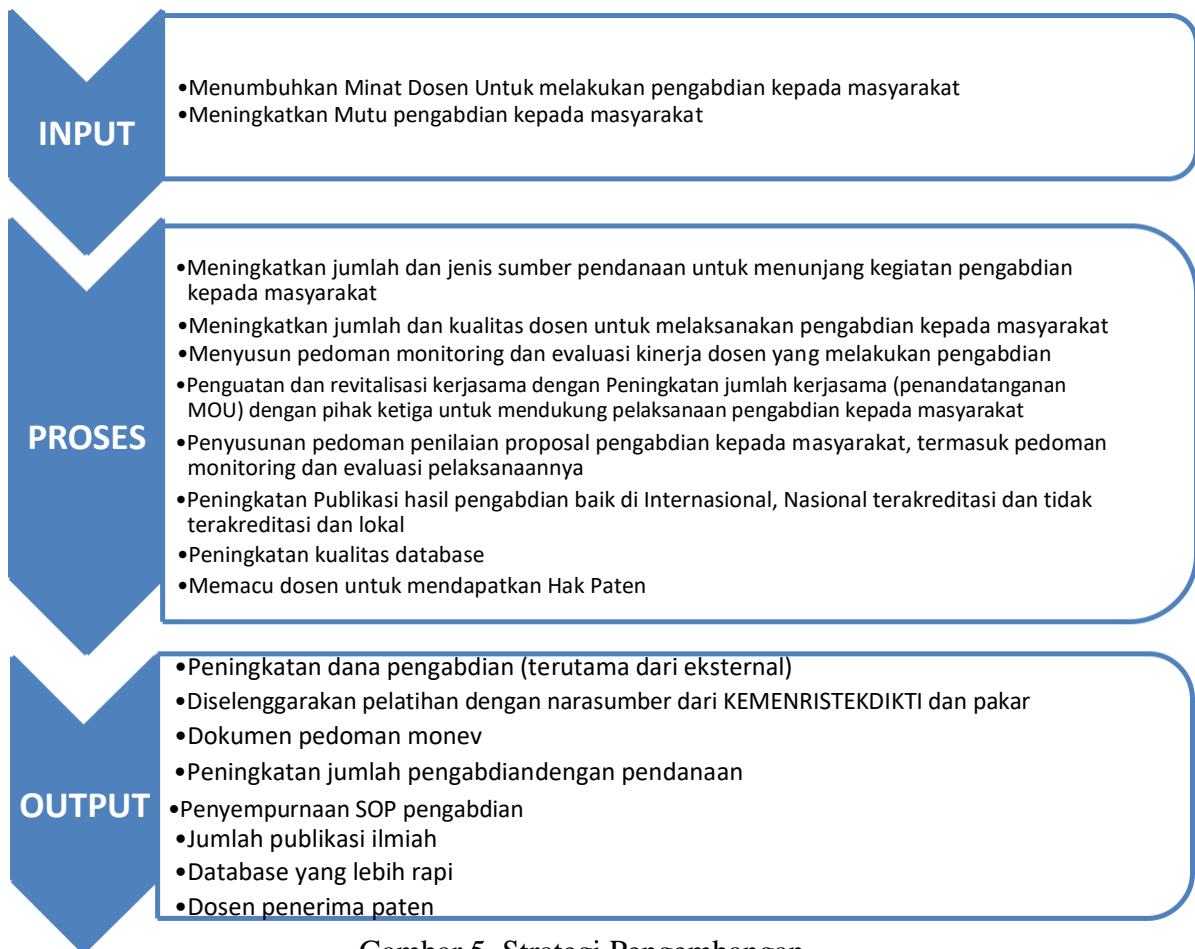
- a. Melakukan berbagai kajian teori keilmuan, pengetahuan dan seni untuk melahirkan konsep, paradigma, pendekatan, metode, teknik, dan strategi baru, dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat;
- b. Melakukan pengabdian kepada masyarakat beserta pengembangan dan pemberdayaannya terhadap khazanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam segala bidang;

- c. Memberikan layanan konsultasi pengabdian pada masyarakat beserta pengembangan dan pemberdayaan terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam segala dimensi;
- d. Menyelenggarakan berbagai paket pendidikan dan pelatihan metodologi pengabdian kepada masyarakat beserta pengembangan dan pemberdayaannya terhadap khazanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan
- e. Mengembangkan sistem dokumentasi dan pengembangan sistem informasi hasil pengabdian kepada masyarakat beserta pengembangan dan pemberdayaannya terhadap khazanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja:

3.2.1 Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan yang dilakukan oleh LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Strategi Pengembangan

3.2.2 Formulasi Strategi Pengembangan

Berdasarkan evaluasi diri pengabdian kepada masyarakat selama beberapa tahun terakhir, sekaligus mempertimbangkan analisis SWOT, pada periode 5 tahun ke depan ada beberapa formulasi strategi yang direncanakan.

- a. Meningkatkan pengembangan sumberdaya dan pendekatan pengabdian;
- b. Menghasilkan pengabdian yang bereputasi, dengan semakin banyaknya publikasi ilmiah;
- c. Menata kelembagaan dan kepegawaian;
- d. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tatakelola keuangan;
- e. Memperluas dan implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi atau lembaga lain yang bermutu melalui berbagai program;
- f. Mengembangkan pengabdian dan solusi tepat guna untuk menghadapi berbagai tantangan keberlanjutan untuk masa depan;
- g. Menghasilkan kegiatan pengabdian yang diakui oleh para pengambil kebijakan, baik di tingkat regional, nasional maupun internasional;
- h. Mengembangkan pelayanan sistem informasi;

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Renstra Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong tahun 2020-2025 memuat program-program, organisasi dan manajemen yang senantiasa melakukan pengawalan, kontrol, monitoring, dan evaluasi sehingga akan memberikan jaminan mutu pengabdian yang dapat dipertanggungjawabkan. Penyusunan rencana strategis pengabdian ini selanjutnya akan dijabarkan menjadi tema-tema pengabdian yang sesuai dengan Rumpun Payung pengabdian yang dikembangkan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

4.1 Program

- a. Peningkatan jumlah dan kualitas pengabdian dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.
- b. Peningkatan jumlah dan kualitas pengabdian mahasiswa.
- c. Peningkatan manajemen sistem informasi pengabdian.

4.2 Kegiatan

Berdasarkan program yang telah disusun berikut ini rencana kegiatan pengabdian per tahun. Tabel 8. Rencana Kegiatan Pengabdian per tahun

Kegiatan	Periode				
	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6
Pembuatan RIP dan Renstra pengabdian masyarakat	x	-	-	-	
Pembuatan Website	x	-	-	-	
Maintenance Website	x	x	x	x	
Penyusunan /Review Pedoman pengabdian masyarakat	x	-	x	-	
Pembentukan Tim Reviewer Internal bidang pengabdian masyarakat	x	x	x	X	
Pembentukan Tim Pendamping Internal Bidang pengabdian masyarakat	x	x	x	X	
Pelatihan Model Pengabdian Masyarakat	x	-	-	-	
Penyelenggaraan Pelatihan / klinik pengabdian masyarakat	x	x	x	X	
Penyelenggaraan Pelatihan Penulisan Artikel pada Jurnal Nasional	-	x	-	-	
Pemberian Insentif Pengabmas (sumber dana Institusi)	x	x	x	X	
Pelibatan dosen dalam kerjasama pengabdian masyarakat	-	-	x	X	
1	2	3	4	5	6

Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi sekitar dalam penyelenggaraan pelatihan bersama	-	-	x	X	
Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi sekitar dalam penyelenggaraan pengabmas Bersama	-	-	x	X	

4.3 Indikator Kinerja

- 1) Peningkatan jumlah dan kualitas pengabdian dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.
 - a) Setiap dosen menghasilkan sekurang-kurangnya satu hasil pengabdian setiap satu tahun.
 - b) Tersusun dan terlaksananya workshop pengabdian secara reguler dan berjenjang.
 - c) Tersusunnya bahan ajar (buku ajar) yang diperkaya dengan hasil-hasil pengabdian mutakhir, yang tertuang dalam RPS.
- 2) Indikator Kinerja peningkatan jumlah dan mutu pengabdian Mahasiswa:
 - a) meningkatnya jumlah dan mutu pengabdian mahasiswa; dan
- 3) Indikator Kinerja Peningkatan Manajemen Sistem Informasi
 - a) Tersusunnya data-base pengabdian secara sistematis dan efektif.
 - b) Meningkatnya publikasi ilmiah secara reguler dan berkelanjutan, baik dalam media cetak maupun elektronik (siber-netik).

Tabel 9. Indikator Kinerja Utama

Uraian IKU	Capaian saat ini	Target capaian				
	16/17	17/18	18/19	19/20	20/21	21/22
Jumlah dan kualitas Pengabdian Dosen	10	20	25	45	60	100
Jumlah dan kualitas Pengabdian Mahasiswa	15	70	200	300	600	700
Database pengabdian	2	4	7	10	12	15
Jumlah publikasi ilmiah	20	50	75	100	200	450

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

5.1 Sumber dana

Dana yang diperlukan dalam pengabdian masyarakat dapat bersumber dari:

- 1) Tenaga pengajar
- 2) Sekolah tinggi
- 3) Instansi pemerintah
- 4) KemenristekDikti
- 5) CSR
- 6) Masyarakat

5.2 Perkiraan nominal dana PPM yang diperlukan untuk mencapai sasaran selama periode 5 tahun.

Perkiraan nominal dana PPM adalah dengan memetakan tatakelola pengabdian ke dalam kategori pengabdian internal dan pengabdian eksternal. Kategori pengabdian internal diantaranya adalah :

1. Pengabdian Reguler

Pengabdian yang dilaksanakan seleksinya secara rutin per semester. Pengabdian ini untuk mengakomodasi kebutuhan pengabdian rutin yang bisa dilakukan oleh dosen terhadap penunjang proses akademik. Pagu dari pengabdian ini berkisar antara 2.000.000 - sampai 5.000.000 sesuai dengan tingkat kebutuhan pengabdian yang dilakukan.

2. Pengabdian kolaboratif

Pengabdian ini adalah merupakan pengabdian yang akan dilakukan secara bekerjasama antara dosen dan mahasiswa. Pengabdian ini dilaksanakan untuk mendorong pelibatan mahasiswa dalam pengabdian yang dilakukan oleh dosen. Pagu anggaran ini antara 3.000.000 - 10.000.000.

3. Pengabdian Kompetitif

Pengabdian ini bersifat kompetisi dengan standar penilaian proposal yang lebih ketat, sehingga tiap-tiap program studi memungkinkan melakukan proses pengabdian sesuai bidang dan

tingkat kebutuhan masing-masing. Pengabdian ini dilaksanakan berbasis pada level program studi dengan pagu anggaran antara 5.000.000 sampai dengan 20.000.000.

4. Pengabdian Unggulan Institusi

Pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan tingkat kebutuhan di level sekolah tinggi, dengan topik dan roadmap yang harus sesuai dengan Rencana Induk Pengabdian ditingkat sekolah tinggi. Pagu anggaran dari pengabdian ini berkisar antara 10.000.000 sampai dengan 50.000.000.

Adapun pengabdian eksternal Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, secara khusus ditawarkan kepada dosen untuk melakukan pengabdian dengan dana eksternal Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong seperti dari Kemenristek Dikti, Kemenang, Departemen pemerintah lainnya seperti NGO dan swasta.

5.3 Nominal dana yang diperkirakan dapat diperoleh dalam kurun waktu 5 tahun

Untuk melaksanakan program-program yang telah dicanangkan dalam Renstra Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong tersebut di atas, dilakukan estimasi atau perkiraan biaya pengabdian. Estimasi dilakukan dengan mempertimbangkan dana rutin yang selama ini dianggarkan secara internal oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dari tahun ke tahun yang semakin meningkat dan pengalaman mendapatkan dana pengabdian luar serta peluangnya yang juga semakin terbuka. Dengan memperhatikan kedua faktor tersebut, maka disusunlah estimasi anggaran dan sumber dana pelaksanaan Renstra Pengabdian Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong seperti pada tabel berikut.

Tabel 10. Estimasi dan Sumber Anggaran Pengabdian Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Tahun 2020-2024

Rumpun Payung Pengabdian	Program Studi	Estimasi Anggaran	Sumber Dana
Pendidikan	Pendidikan Biologi Pendidikan Bahasa & sastra Indonesia Pendidikan Bahasa Inggris Pendidikan Matematika Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	400.000.000	Internal : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Eksternal: Kemendiknas, Kemenristek, Departemen Pemerintah lainnya Seperti LIPI,

			NGO/Industri
Kesehatan	Pendidikan Biologi Pendidikan Bahasa & sastra Indonesia Pendidikan Bahasa Inggris Pendidikan Matematika Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	300.000.000	Internal : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Eksternal: Kemendiknas, Kemenristek, Departemen Pemerintah lainnya Seperti LIPI, NGO/Industri
Sosial	Pendidikan Biologi Pendidikan Bahasa & sastra Indonesia Pendidikan Bahasa Inggris Pendidikan Matematika Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	200.000.000	Internal : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Eksternal: Kemendiknas, Kemenristek, Departemen Pemerintah lainnya Seperti LIPI, NGO/Industri
Agama	Pendidikan Biologi Pendidikan Bahasa & sastra Indonesia Pendidikan Bahasa Inggris Pendidikan Matematika Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	200.000.000	Internal : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Eksternal: Kemendiknas, Kemenristek, Departemen Pemerintah lainnya Seperti LIPI, NGO/Industri

5.4 Pola pemantauan dan evaluasi implementasi renstra-PPM setiap tahun dan dampaknya bagi masyarakat mitra

Untuk menjamin keselarasan kegiatan pengabdian maka pelaksanaan Renstra pengabdian dilaksanakan secara berkesinambungan dan melalui proses monitoring dan evaluasi. Pemantauan dan evaluasi ditujukan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara

rencana yang telah ditetapkan di dalam Renstra PPM Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 2018-2022 dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program pengabdian secara berkala.

Kegiatan pemantauan ditujukan untuk mengarahkan para pemimpin dalam membentuk, menyelaraskan dan mensinkronkan eksistensi organisasi dengan kebijakan, program dan kegiatan yang dituangkan di dalam Renstra. Pemaknaan yang sama atas visi, misi, nilai-nilai, strategi, gaya, infrastruktur dan hasil yang akan dicapai dalam Renstra menjadi pemersatu dan pemberi semangat bagi semua orang dan lembaga di dalam organisasi.

Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan rencana kerja dan rencana kegiatan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan dari suatu program/kegiatan berdasarkan indikator dan sasaran kinerja yang dicantumkan dan ditetapkan di dalam Renstra.

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Kejelasan tujuan dan hasil.
2. Objektivitas.
3. Dilakukan oleh yang memiliki kompetensi.
4. Transparan.
5. Partisipatif.
6. Akuntabel.
7. Komprehensif.
8. Terjadwal dan terukur.
9. Berkala dan berkelanjutan.
10. Berbasis indikator.
11. Efektif dan efisien

5.5 Pola diseminasi hasil kegiatan PPM PT

LP3M akan menyebarkan hasil kegiatan PPM secara utuh atau abstraknya melalui publikasi, hak kekayaan intelektual (HKI), buku yang dihasilkan, kemitraan, dan luaran lainnya. Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat meliputi artikel dalam jurnal (internasional, nasional, atau lokal), tulisan/berita dalam media masa (koran, majalah, tabloit, TV, atau media *online*), dan makalah yang disajikan dalam forum ilmiah/seminar (internasional, nasional, atau regional).

BAB VI

PENUTUP

6.1 Peluang keberlanjutan kegiatan dan program PPM PT setelah periode RENSTRA-PPM terlewati

Kegiatan dan program PPM ini akan terus dikembangkan melalui AMAI (*Audit Mutu Akademik Internal*) dalam hal ini peran LPM Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang akan memantau gerakan peta kinerja PPM PT. Sedangkan keberlanjutannya akan menjadi tanggung jawab Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan menggunakan anggaran penyelenggaraan caturdharma Perguruan Tinggi yang sudah disediakan dan mengupayakan kemitraan dengan stakeholders terkait.

6.2 Ucapan terimakasih bagi pihak-pihak yang berkontribusi signifikan pada penyusunan RENSTRA-PPM

Perkenankanlah kami mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, seraya berharap atas pertolongannya agar mendapat jalan dan kekuatan untuk melaksanakan Renstra PPM yang telah disusun. Perkenankan pula dalam kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tak langsung dalam penyusunan Renstra PPM ini.

6.3 Tim Penyusun RENSTRA-PPM

1. Anang Triyoso, M.Pd.
2. Fathurrahman, M.Pd.
3. Hayudi, M.Pd.
4. Jaharudin, M.Pd.
5. Aldila Y.W.S, M.H.